

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sosial tentang Mahasiswa yang menjadi pelaku budak cinta, mengidentifikasi bentuk perbudakan dalam berpacaran di kalangan mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya budak cinta di kalangan mahasiswa di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Setelah melakukan penelitian, mempelajari, menggambarkan, dan menganalisa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua hal yang menjadi dasar seseorang menjadi pelaku budak cinta yaitu perbuatan yang berdasarkan inisiatif pribadi dan perbuatan yang didapatkan dari tuntutan pasangan. Kedua hal ini sangat berkaitan dengan unsur-unsur yang dikorbankan oleh pelaku budak cinta serta untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perbudakan dalam berpacaran.
2. Bentuk-bentuk perbudakan dikaitkan dengan sebuah unsur yang dikorbankan oleh individu kepada pasangannya. Bentuk pengorbanan yang dilakukan oleh pelaku budak cinta tersebut dibedakan menjadi 4 (empat) bentuk yaitu: Waktu, Tenaga, Materi, serta Hati dan Pikiran. Ke Empat hal ini akan dikorbankan oleh pelaku budak cinta kepada pasangannya, namun bukan berarti apa yang dikorbankan oleh para pelaku budak cinta akan dilakukan sebaliknya oleh pasangan. Sebagian besar

para pelaku budak cinta akan melakukan pengorbanan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

3. Perilaku perbudakan dalam berpacaran juga disebabkan oleh tingkat ketergantungan seseorang kepada pasangannya. Semakin memiliki ketergantungan terhadap pasangan, maka perilaku seseorang juga akan dipengaruhi dan didominasi oleh pasangan tersebut.
4. Perilaku budak cinta ternyata tidak selalu dapat dikategorikan negatif. Hal ini dikarenakan perilaku budak cinta juga memiliki dampak positif yang besar terhadap mahasiswa seperti: Karena sama menjalani studi pasangan budak cinta sama-sama menyelesaikan tugas kampus dan bahkan wisuda lebih cepat dibandingkan teman lainnya, sudah memiliki usaha sampingan demi cita-cita bersama, tidak lagi ingin menyusahkan orang tua dan ingin membahagiakan pasangan pelaku budak cinta mulai mencari pekerjaan sampingan.
5. Penyebab terjadinya budak cinta terbagi atas 2 faktor, yaitu: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor ini ada karena hasil pemikiran seorang individu. Sedangkan Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal karena adanya dorongan atau tekanan dari luar diri individu itu sendiri.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka selanjutnya penulis akan memberikan saran, antara lain:

1. Pelaku budak cinta harus diberikan pemahaman bagaimana cara mengekspresikan perasaan atau menunjukkan kasih sayang kepada pasangan tanpa mengorbankan hal-hal yang bersifat jauh lebih penting dibandingkan hubungan.
2. Memberikan pemahaman kepada para pelaku budak cinta agar dapat memilah hal-hal yang harus diutamakan dibandingkan hubungan percintaannya dengan pasangan yang tergolong perbudakan, terlalu berlebihan, dan tidak wajar.
3. Memberikan pemahaman kepada para mahasiswa yang pada saat ini belum menjalani hubungan berpacaran apa saja bentuk-bentuk dan dampak yang akan ditimbulkan nantinya apabila menjadi seorang pelaku budak cinta.
4. Adanya peran orang tua dalam menunjukkan kasih sayang dan memberikan perhatian kepada anak, sehingga anak tidak harus menuntut kebahagiaannya kepada orang lain
5. Memilah dan menyaring informasi terlebih dahulu yang sering ditemukan di media sosial.
6. Seorang individu harus mampu menentukan hal-hal yang baik atau buruk bagi diri sendiri terhadap apa yang ditemukan di lingkungan pertemanan.

